

**EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP KEMAMPUAN *HIRAGANA* SISWA
SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



ISRA MIYARTI

18180040/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP

KEMAMPUAN *HIRAGANA* SISWA SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI

Nama : Isra Miyarti
Nim : 18180040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing



Rita Arni, S.Hum, M.Pd

NIP. 198501052019032014

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

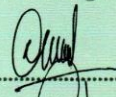
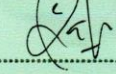
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN *HIRAGANA* SISWA SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI

Nama : Isra Miyarti
Nim : 18180040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd	: 
3. Anggota	: Rita Arni, S.Hum, M.Pd	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isra Miyarti
Nim : 18180040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan *Hiragana* Siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris


Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Isra Miyarti

NIM. 18180040

ABSTRAK

Miyarti, Isra. 2022. “Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan *Hiragana* Siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Departemen Bahasa dan Sastra Inggris. Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang masih banyak pemelajar pemula yang mengalami kesulitan saat mempelajari *hiragana*. Salah satu kesulitan dalam mempelajari *hiragana* dikarenakan bentuk *hiragana* yang mirip sehingga berpengaruh terhadap penguasaan pemula dalam mempelajari *hiragana*. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan praktik pendidikan lapangan (PPLK) di SMA Negeri 2 Bukittinggi, dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Jepang di sekolah tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan dalam mempelajari *hiragana*, dan ketika siswa tidak mengerti mereka lebih memilih diam dan tidak bertanya kepada guru melainkan memilih bertanya kepada temannya. Sehingga menyebabkan kurangnya kemampuan dan minat siswa dalam belajar *hiragana*. Oleh karena itu, diperlukan metode tertentu untuk meningkatkan minat siswa dan mempermudah siswa dalam mempelajari *hiragana*. Penggunaan metode tutor sebaya dimungkinkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca dan menulis *hiragana* siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *the randomized posttest only control grup*. Data diambil dari random sampel penelitian kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 berjumlah 64 orang. Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan hipotesis alternatif (H_0) diterima pada taraf signifikan 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,94 > 2,00$) yang berarti kemampuan membaca dan menulis *hiragana* pada kelas eksperimen jauh berbeda dengan kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan metode tutor sebaya efektif terhadap kemampuan membaca dan menulis *hiragana*.

Kata Kunci: Hiragana, metode, tutor sebaya

ABSTRACT

Miyarti, Isra. 2022. “The Effectiveness Of The Peer Tutoring Method In Improving Hiragana In Japanese Subject For Students At SMA Negeri 2 Bukittinggi”. *Thesis*. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

In learning Japanese, there are many students who have difficulty in mastering hiragana. One of the difficulties is the shape of hiragana which looks alike and affects the mastery of beginners in memorizing the forms. Based on the observation of the researcher while conducting educational practice (PPLK) at SMA Negeri 2 Bukittinggi and having interview with the Japanese teacher of the school, the researcher found that students had difficulties in mastering hiragana. It became worse as the students who did not understand preferred to ask their friends instead of their teacher. This caused students' lack of ability and interest in learning hiragana. Therefore, some methods are needed to increase students' interest and to make it easier for them to learn hiragana. The use of peer tutoring methods is possible to overcome this problem. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the peer tutoring method in improving the students' ability in reading and writing hiragana in Japanese subject for students from grade XI at SMA Negeri 2 Bukittinggi. This was an experimental quantitative research with the randomized posttest only control group design. The data was taken from a random sample of research class XI IPS 3 and XI IPS 4 which were 64 people in total. Based on the results of the t-test, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_0) is accepted at a significant level of 5% because $t_{count} > t_{tabel}$ ($2.94 > 2.00$) which means that the students' ability to read and write hiragana in the experimental class is better from the control class. In the other words, the use of peer tutoring method is effective to improve the students' ability to read and write hiragana.

Keywords: *Hiragana, method, peer tutoring*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Hiragana Siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi”*. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadikan kita sebagai insan peradaban yang berilmu pengetahuan pada zaman sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rita Arni, S.Hum, M.Pd. sebagai pembimbing Tugas Akhir (skripsi) yang telah membimbing, memberi nasehat, masukan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd. sebagai dosen penguji sekaligus ketua tim penguji.
4. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd. sebagai dosen penguji.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik penulis sekaligus ketua prodi pendidikan bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

6. Ibu Ermizar, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Nanda Altariusta, S.S. selaku guru bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan masukan dan arahan dari awal observasi sampai penelitian serta dalam proses pengumpulan data siswa.
8. Siswa-siswi kelas XI IPS 3, XI IPS 4, dan XI MIPA 4 SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.
9. Sahabat-sahabat saya Renaldi, Nada Salsabila, Siti Hanifah, Wella Monica Ardilla, Suci Fadilla dan sahabat-sahabat PPLK yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman prodi pendidikan bahasa Jepang Shiroikitsune angkatan 2018 yang telah menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak lainnya yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pembaca yang budiman.

Padang, Agustus 2022

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. <i>Hiragana</i>	9
a. Sejarah <i>Hiragama</i>	9
b. Fungsi <i>Hiragana</i>	16
c. Cara Pengucapan <i>Hiragana</i>	20
d. Cara Penulisan <i>Hiragana</i>	23
e. Pembelajaran <i>Hiragana</i> di SMA Negeri 2 Bukittinggi	26
2. Metode Pembelajaran	28
a. Pengertian Metode Pembelajaran	28
b. Jenis Metode Pembelajaran	29
3. Metode Tutor Sebaya.....	31
a. Pengertian Metode Tutor Sebaya	31
b. Tujuan Metode Tutor sebaya	33

c. Model Pembelajaran Tutor Sebaya	34
d. Kriteria Metode Tutor Sebaya	35
e. Langkah-langkah Metode Tutor sebaya	36
f. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Variabel dan Data Penelitian	47
D. Instrumen Penelitian	48
E. Prosedur Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Uji Persyaratan Analisis	62
H. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data.....	71
C. Uji Hipotesis	91
D. Pembahasan	93
E. Hambatan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Huruf <i>Hiragana</i> Lambang Bunyi <i>Chokuon</i>	11
Tabel 2. Huruf <i>Hiragana</i> Lambang Bunyi <i>Yoo'on</i>	12
Tabel 3. Huruf <i>Hiragana</i> Lambang Bunyi <i>Seion</i>	13
Tabel 4. Huruf <i>Hiragana</i> Lambang Bunyi <i>Dakuon</i>	14
Tabel 5. Huruf <i>Hiragana</i> Lambang Bunyi <i>Handakuon</i>	14
Tabel 6. <i>The Randomized Posttest Only Control Group Design</i>	46
Tabel 7. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan <i>Hiragana</i>	49
Tabel 8. Rubrik Penilaian Tes Objektif Kemampuan <i>Hiragana</i>	50
Tabel 9. Distribusi Soal Uji Coba... ..	54
Tabel 10. Penafsiran Angka Korelasi... ..	56
Tabel 11. Rancangan Pembelajaran <i>Hiragana</i>	58
Tabel 12. Uji Normalitas Data... ..	63
Tabel 13. Uji Homogenitas Data... ..	65
Tabel 14. Nilai Rata-rata, dan Simpangan Baku	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi... ..	68
Tabel 16. Konversi Penilaian KKM... ..	71
Tabel 17. Perhitungan Penilaian Indikator 1... ..	72
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator 1.....	73
Tabel 19. Perhitungan Penilaian Indikator 2... ..	77
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Indikator 2.....	78
Tabel 21. Perhitungan Penilaian Indikator 3... ..	81
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Indikator 3.....	82
Tabel 23. Perhitungan Penilaian Indikator 4... ..	86
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Indikator 4.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Bentuk dan cara penulisan <i>Hiragana</i>	24
Gambar 2. Bentuk dan cara penulisan <i>Hiragana Dakuon</i>	25
Gambar 3. Bentuk dan cara penulisan <i>Hiragana Yo'on</i>	25
Gambar 4. Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 5. Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen	69
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan <i>Hiragana</i> Kelas Kontrol	70
Gambar 7. Diagram Batang Indikator 1 Kelas Eksperimen	74
Gambar 8. Diagram Batang Indikator 1 Kelas Kontrol	74
Gambar 9. Lembar Jawaban Indikator 1 Kelas Eksperimen	75
Gambar 10. Lembar Jawaban Indikator 1 Kelas Kontrol	76
Gambar 11. Diagram Batang Indikator 2 Kelas Eksperimen	78
Gambar 12. Diagram Batang Indikator 2 Kelas Kontrol	79
Gambar 13. Lembar Jawaban Indikator 2 Kelas Eksperimen	80
Gambar 14. Lembar Jawaban Indikator 2 Kelas Kontrol	80
Gambar 15. Diagram Batang Indikator 3 Kelas Eksperimen	83
Gambar 16. Diagram Batang Indikator 3 Kelas Kontrol	83
Gambar 17. Lembar Jawaban Indikator 3 Kelas Eksperimen	84
Gambar 18. Lembar Jawaban Indikator 3 Kelas Kontrol	85
Gambar 19. Diagram Batang Indikator 4 Kelas Eksperimen	88
Gambar 20. Diagram Batang Indikator 4 Kelas Kontrol	88
Gambar 21. Lembar Jawaban Indikator 4 Kelas Eksperimen	89
Gambar 22. Lembar Jawaban Indikator 4 Kelas Kontrol	90
Gambar 23. Uji T	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran Bahasa Jepang	104
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	116
Lampiran 3. Uji Coba Soal	140
Lampiran 4. Kunci Jawaban	145
Lampiran 5. Validasi Instrumen	146
Lampiran 6. Analisis Butir Soal	152
Lampiran 7. Reliabilitas	153
Lampiran 8. Ujian <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i>	154
Lampiran 9. Nilai Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	159
Lampiran 10. Nilai Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Indikator 1	160
Lampiran 11. Nilai Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Indikator 2	161
Lampiran 12. Nilai Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Indikator 3	162
Lampiran 13. Nilai Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Hiragana</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Indikator 4	163
Lampiran 14. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	164
Lampiran 15. Uji Normalitas Kelas Kontrol	165
Lampiran 16. Nilai Krisis L untuk Uji Liliefors	167
Lampiran 17. Uji Homogenitas	168
Lampiran 18. Distribusi Tabel F	171
Lampiran 19. Uji Hipotesis.....	172

Lampiran 20. Distribusi Tabel T.....	174
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian	175
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian	176
Lampiran 23. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi.....	178
Lampiran 24. Kartu Konsultasi Skripsi	179
Lampiran 25. Surat Tugas Ujian Skripsi	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hiragana adalah salah satu jenis huruf bahasa Jepang yang digunakan dalam sistem penulisan, dan merupakan bagian dari huruf *kana* (*hiragana*, dan *katakana*). Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Dahidi 2007:73) *hiragana* merupakan huruf yang terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (*kyokusenteki*), sedangkan *katakana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan lurus (*chokusenteki*). *Hiragana* dan *katakana* merupakan bagian dari huruf *kana*.

Pada awalnya *hiragana* adalah huruf yang dipakai oleh kaum wanita di Jepang, sehingga huruf ini disebut juga dengan *onnade*. *Hiragana* adalah huruf yang digunakan untuk menuliskan kata-kata asli bahasa Jepang yang bukan serapan bahasa asing, dan kadang digunakan bersamaan dengan huruf *kanji*. *Hiragana* biasanya diajarkan pertama kali kepada pemelajar bahasa Jepang.

Hiragana berjumlah 46 huruf, hurufnya tidak sebanyak *kanji* namun banyak pemelajar pemula yang mengalami kesulitan dalam mempelajari *hiragana*. Arni (2021:2) mengatakan bahwa bahasa Jepang mempunyai banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia terutama tentang huruf, karena dalam bahasa Jepang memakai empat jenis huruf sedangkan bahasa Indonesia hanya menggunakan huruf *alphabet* sehingga hal inilah yang menjadi faktor

kesulitan dalam mempelajari huruf bahasa Jepang khususnya bagi pemelajar pemula.

Hal ini sehubungan dengan yang dikatakan oleh Danasasmita (2002:86-90) mengenai kesulitan dalam mempelajari huruf Jepang bahwa kendala mempelajari *hiragana* bagi pemula yaitu, ketika mempelajari *hiragana* sering terkecoh dengan bentuk huruf yang mirip. Bentuk huruf yang mirip di antaranya : あ (*a*) dengan お (*o*), め (*me*) dengan ん (*nu*), る (*ru*) dengan ろ (*ro*), く (*ku*) dengan へ (*he*), り (*ri*) dengan い (*i*), こ (*ko*) dengan に (*ni*), き (*ki*) dengan さ (*sa*), た (*ta*) dengan な (*na*), は (*ha*) dengan ほ (*ho*), ま (*ma*) dengan も (*mo*), わ (*wa*) dengan れ (*re*) dan lain sebagainya. Di sisi lain, Kurniah (2013:7) dalam penelitiannya mengatakan bahwa selain kesulitan dalam membedakan bentuk huruf yang mirip, kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang benar, kesulitan mengingat bentuk huruf juga menjadi kendala bagi pemula dalam mempelajari *hiragana*. Sejalan dengan itu menurut Arni, dan Suciatty (2021:2) banyaknya jumlah huruf *hiragana* membuat siswa kesulitan untuk mempelajarinya. Selain itu, huruf *hiragana* memiliki banyak kesamaan bentuk, adanya urutan penulisan, intonasi, pengucapan (*hatsuon*), konsonan ganda (*sakuon*), dan vokal panjang yang juga harus diperhatikan dengan baik.

Berdasarkan observasi di lapangan selama menjalani praktek pengalaman lapangan kerja (PPLK) di SMA Negeri 2 Bukittinggi, penulis

mendapatkan bahwa beberapa kendala di atas juga dialami oleh pemelajar bahasa Jepang di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Nanda Altariusta *sensei* di bulan Desember tahun 2021 yang merupakan salah seorang guru bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Bukittinggi, hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan pada saat mengingat *hiragana*, terdapatnya kesalahan dalam penulisan *hiragana*, kesulitan membedakan *hiragana* yang mirip, dan pada saat proses pembelajaran ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang diberikan siswa takut untuk bertanya kepada guru. Selain itu, *hiragana* memiliki huruf yang lebih banyak dibandingkan dengan huruf latin, dan dalam penulisan *hiragana* harus menyesuaikan aturan penulisanya, hal ini yang membuat siswa kurang antusias dalam mempelajari *hiragana*.

Melihat dari kondisi tersebut, penulis tertarik untuk membahas salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu untuk mengatasi masalah di atas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Metode tutor sebaya menurut Depdiknas (dalam Majid 2013:206) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi pembelajaran tersebut. Metode ini adalah metode pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini siswa belajar dari siswa

lain yang memiliki status umur, dan kematangan yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sholeha (2016), mahasiswi S1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Metode Peer Learning (Tutor Sebaya) Terhadap Penguasaan Penggunaan Huruf Hiragana”*. Berdasarkan hasil penelitiannya dalam metode tutor sebaya, tahapan saat tutor menjelaskan materi pada temannya menjadi tahapan yang sangat berpengaruh terhadap penguasaan penggunaan *hiragana* siswa, dan dari angket yang diberikan oleh peneliti diketahui bahwa sebagian besar siswa menyatakan penggunaan metode tutor sebaya ini dapat meningkatkan penguasaan penggunaan *hiragana*. Penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahfiyana (2019), dengan judul *“Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Learning) Berbantuan Media Scramble Untuk Meningkatkan Penguasaan Huruf Katakana Siswa Kelas X IBB3 SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019”*. Berdasarkan analisis dalam jurnal penelitiannya penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*) berbantuan media *scramble* dapat meningkatkan penguasaan *katakana*.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk pembelajaran *hiragana*. Dalam hal ini, maka penulis akan

melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan *Hiragana* Siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; *pertama*, siswa kesulitan dalam membedakan *hiragana*. *Kedua*, siswa sulit mengingat bentuk *hiragana*. *Ketiga*, kurangnya minat siswa dalam mempelajari *hiragana*.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan *hiragana* dasar dari あ—ん (*a-n*) yang terdiri dari 46 huruf pada siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode tutor sebaya efektif terhadap kemampuan membaca dan menulis *hiragana* pada siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan metode tutor sebaya terhadap

kemampuan membaca dan menulis *hiragana* siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan dari penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta alternatif mengenai penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan yaitu dengan metode tutor sebaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu:

a. Bagi siswa

Dapat menjadi sarana alternatif untuk belajar huruf Jepang khususnya *hiragana*.

b. Bagi guru

Dapat menjadi bahan untuk memberikan masukan bagi guru atau pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran *hiragana*.

c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui keefektivitasan metode tutor sebaya dalam pengajaran *hiragana* yang dilakukan di sekolah tempat penulis melakukan penelitian.

d. Bagi peneliti lain

Dapat memberikan informasi kepada peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis *hiragana*.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak ada perbedaan pemahaman antara penulis dan pembaca, maka dibawah ini penulis menguraikan penjelasan dari beberapa istilah berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran suatu keberhasilan atas tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses. Dalam penelitian ini kata efektivitas diartikan sebagai ukuran keberhasilan dari penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap kemampuan membaca dan menulis *hiragana* pada siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 2 Bukittinggi.

2. Metode tutor sebaya

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang digunakan dengan seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca *hiragana* sesuai dengan *yomikata* (cara membaca *hiragana*) yang benar.

4. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana menggunakan *hiragana* dengan *kakikata* (cara penulisan *hiragana*) yang benar.